

**COMPARATIVE HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA MELALUI
STRATEGI *COOPERATIVE SCRIPT* DAN *GROUP RESUME*
DENGAN MEDIA KOMIK PADA SISWA KELAS III
SDIT MUHAMMADIYAH AL-KAUTSAR
TAHUN PELAJARAN 2013/ 2014**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai derajat

Sarjana S-1

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



FITA RAHMAWATI

A510100089

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 7174717 fax: 715448
Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir:

Nama : Drs. Rubino Rubiyanto, M.Pd
NIP/NIK : 19480203 198012 1 001

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/ tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Fita Rahmawati
NIM : A510100089
Program Studi : PGSD
Judul Skripsi : *Comparative* Hasil Belajar Bahasa Indonesia melalui Strategi *Cooperative Script* dan *Group Resume* dengan Media Komik pada Siswa kelas III SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Tahun Pelajaran 2013/ 2014

Naskah artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 19 Desember 2013

Pembimbing

Drs. Rubino Rubiyanto, M.Pd

NIP. 19480203 198012 1 001

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : FITA RAHMAWATI
NIM : A510100089
Fakultas/Program Studi : FKIP/PGSD
Jenis : Skripsi
Judul : *Comparative* Hasil Belajar Bahasa Indonesia Melalui Strategi *Cooperative Script* dan *Group Resume* dengan Media Komik pada Siswa Kelas III SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Tahun Pelajaran 2013/ 2014

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan / mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, serta menampilkan dalam bentuk sofotcopy untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Surakarta, 19 Desember 2013

Yang Menyatakan



FITA RAHMAWATI

ABSTRAK

COMPARATIVE HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA MELALUI STRATEGI *COOPERATIVE SCRIPT* DAN *GROUP RESUME* DENGAN MEDIA KOMIK PADA SISWA KELAS III SDIT MUHAMMADIYAH AL-KAUTSAR TAHUN PELAJARAN 2013/ 2014

Fita Rahmawati, A510100089, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta,
2013, 66 Halaman.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1. Mendeskripsikan perbedaan hasil belajar Bahasa Indonesia melalui *Cooperative Script* dan *Group Resume* dengan media komik pada siswa kelas III SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar. 2. Mendeskripsikan besarnya perbedaan hasil belajar Bahasa Indonesia melalui *Cooperative Script* dan *Group Resume* dengan media komik pada siswa kelas III SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar. Pengambilan sampel dengan *purposive sampling*. Sampel penelitian terdiri dari dua kelompok, yaitu siswa kelas III A berjumlah 28 siswa sebagai kelas eksperimen 1 dan siswa kelas III B berjumlah 28 siswa sebagai kelas eksperimen 2. Kelas III A diterapkan *Cooperative Script* dengan media komik dan kelas III B diterapkan *Group Resume* dengan media komik. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah tes, dokumentasi, observasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji t, yang sebelumnya dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji keseimbangan dengan uji F, uji normalitas dengan metode *Lilliefors* dan uji homogenitas dengan metode *Bartlett*. Dari analisis data dengan taraf signifikansi 5% diperoleh bahwa: 1. Ada perbedaan hasil belajar Bahasa Indonesia melalui *Cooperative Script* dan *Group Resume* dengan media komik pada siswa kelas III SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar, berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,296 > 2,005$. 2. Hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar melalui *Cooperative Script* dengan media komik lebih baik daripada melalui *Group Resume* dengan media komik, berdasarkan rata-rata kelas eksperimen 1 $>$ rata-rata kelas eksperimen 2, yaitu $86,79 > 78,93$.

Kata kunci : strategi *Cooperative Script*, strategi *Group Resume*, media komik, hasil belajar Bahasa Indonesia

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses kegiatan transfer ilmu pengetahuan dari pendidik ke peserta didik. Belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas (Gagne dalam Agus Suprijono, 2012: 2). Menurut Agus Suprijono (2012: 5) yang dimaksud hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor.

Pembelajaran dikatakan berhasil apabila hasil belajar siswanya optimal. Menurut Samino dan Saring Marsudi (2013: 56-64) tinggi rendahnya hasil belajar dipengaruhi oleh faktor intern dan ekstern. Faktor intern merupakan faktor dari dalam diri siswa, misalnya motivasi, pemahaman, dan kondisi fisik. Faktor ekstern antara lain dari faktor guru, materi, manajemen kelas, strategi dan media pembelajaran.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia terdiri dari aspek mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Siswa dapat menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar merupakan tujuan utama diajarkannya mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.

Siswa-siswa kelas III SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar kurang termotivasi untuk membaca bacaan yang panjang pada materi Bahasa Indonesia. Apalagi kebanyakan dari bacaan-bacaan tersebut tidak didukung dengan gambar. Keterampilan membaca nyaring dan berbicara masih kurang. Siswa lebih sering membaca dalam hati. Kemampuan siswa berbicara di depan kelas masih kurang dikarenakan siswa masih malu dan sulit merangkai kata-kata saat di depan kelas.

Guru masih menggunakan metode konvensional dan mengajar secara klasikal. Guru jarang membagi kelas menjadi kelompok-kelompok. Guru juga belum menggunakan media inovatif untuk menarik perhatian siswa dan membuat pemahaman siswa lebih konkrit. Guru hanya sesekali mengkondisikan kelas dengan *ice breaking*.

Penyajian materi dengan strategi dan media pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran sangat penting dalam menarik perhatian siswa. Apabila siswa tertarik dan termotivasi untuk belajar diharapkan hasil belajarnya akan lebih optimal.

Strategi pembelajaran *Cooperative Script* merupakan salah satu strategi pembelajaran inovatif yang cocok untuk diterapkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Menurut Mulyadi dan Risminawati (2012: 48) *Cooperative Script* adalah metode belajar di mana siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari.

Sejenis dengan *Cooperative Script*, strategi pembelajaran *Group Resume* juga cocok diterapkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. *Group Resume* adalah strategi pembelajaran di mana siswa dalam kelompok kecil (4-5 orang) membuat *resume* atau rangkuman dari suatu bacaan. Bacaan yang dirangkum merupakan materi pelajaran.

Kedua strategi di atas mempunyai kesamaan yakni membuat rangkuman dari bacaan. Perbedaannya hanya pada jumlah anggota kelompok, di mana *Cooperative Script* dua orang sedangkan *Group Resume* 4-5 orang. Penerapan kedua strategi tersebut akan lebih optimal apabila didukung oleh media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan materi pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, misalnya media komik.

Media komik merupakan media yang cocok untuk siswa yang kurang gemar membaca. Menurut Suci Lestari, dkk (2009: 1) yang dimaksud komik adalah suatu bentuk seni yang menggunakan gambar-gambar tidak bergerak yang disusun sedemikian rupa sehingga membentuk jalinan cerita.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan apakah ada perbedaan hasil belajar Bahasa Indonesia melalui *Cooperative Script* dan *Group Resume* dengan media komik pada siswa kelas III SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar. Kemudian dapat diketahui strategi mana yang lebih cocok dan lebih baik hasil belajarnya untuk diterapkan pada siswa kelas III SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul “***Comparative Hasil Belajar Bahasa Indonesia melalui Strategi Cooperative Script dan Group Resume dengan Media Komik pada Siswa Kelas III SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Tahun Pelajaran 2013/2014***”.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian dilakukan di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar yang beralamat di Jl. Cendana no. II RT 03/ RW III, Gumpang, Kartasura, Sukoharjo. Penelitian dilaksanakan pada semester 1 tahun pelajaran 2013/2014 selama 4 bulan antara bulan September-Desember 2013. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas III SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar sebanyak 84 siswa yang terdiri dari 3 kelas. Pengambilan sampel dengan *purposive sampling*. Adapun sampel terdiri dari 2 kelas, kelas III A sebanyak 28 siswa sebagai kelas eksperimen 1 dan kelas III B sebanyak 28 sebagai kelas eksperimen 2.

Penelitian ini terdiri dari 2 variabel, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebasnya adalah pembelajaran Bahasa Indonesia melalui *Cooperative Script* dengan media komik dan pembelajaran Bahasa Indonesia melalui *Group Resume* dengan media komik. Sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar Bahasa Indonesia.

Pengumpulan data dilakukan dengan metode tes, dokumentasi, wawancara dan observasi. Teknik tes dilakukan dengan memberikan soal *post-test* untuk mengetahui hasil belajar setelah dikenai perlakuan. Soal *post-test* sebelumnya diberikan pada kelas III C sebagai kelas *try out* untuk diuji validitas dan reliabilitasnya. Sedangkan dokumentasi, wawancara dan observasi merupakan teknik pendukung yang dilakukan sebelum penelitian berlangsung untuk mengetahui keadaan siswa yang diteliti. Teknik dokumentasi untuk mengetahui data nama siswa kelas III dan data nilai ulangan Bahasa Indonesia sebelum penelitian berlangsung. Teknik observasi dilakukan saat proses pembelajaran untuk mengetahui aktivitas guru dan

siswa di dalam kelas. Sedangkan teknik wawancara dilakukan kepada guru Bahasa Indonesia kelas III SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar untuk lebih mengetahui karakteristik siswa dan kesulitan-kesulitan saat melakukan pembelajaran Bahasa Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji t, yang sebelumnya dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji keseimbangan dengan uji F, uji normalitas dengan metode *Lilliefors* dan uji homogenitas dengan metode *Bartlett*.

C. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Sebelum penelitian berlangsung, terlebih dahulu soal *post-test* diberikan pada kelas *try out* untuk menguji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas yang dilakukan adalah validitas isi, validitas alat ukur, dan validitas butir soal. Validitas isi disesuaikan dengan kurikulum dalam BSNP. Validitas alat ukur dengan korelasi *product moment* angka kasar diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,860. Sedangkan r_{tabel} untuk $N=25$ pada tingkat kepercayaan 95% adalah 0,396. Sehingga $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat dikatakan bahwa instrumen tersebut valid. Ringkasan uji validitas butir soal disajikan pada tabel 1 berikut.

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Butir Soal *Post-test*

Nomor Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,438	0,396	Valid
2	0,438	0,396	Valid
3	0,632	0,396	Valid
4	0,411	0,396	Valid
5	0,578	0,396	Valid
6	0,472	0,396	Valid
7	0,636	0,396	Valid
8	0,438	0,396	Valid
9	0,438	0,396	Valid
10	0,648	0,396	Valid

Dari uji validitas yang dilakukan pada kelas *try out* menunjukkan bahwa dari 10 butir soal semua dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk proses uji selanjutnya. Dikarenakan nilai r_{hitung} dari 10 soal lebih dari r_{tabel} (0,396).

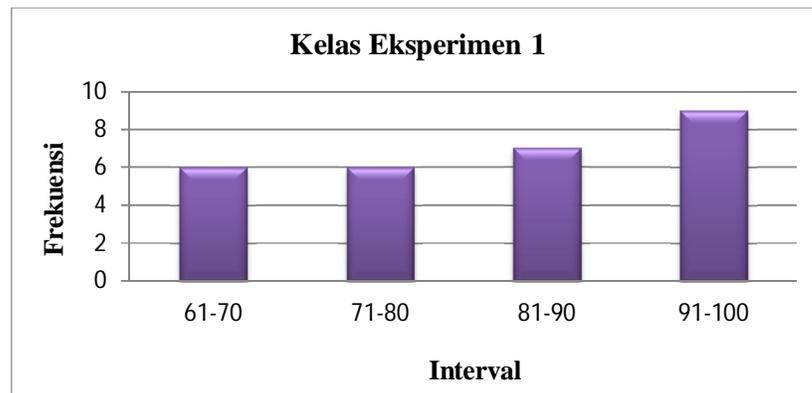
Sedangkan uji reliabilitas dengan rumus Rulon menunjukkan koefisien reliabilitas sebesar 0,73. Maka $r_{hitung} > 0,7$, sehingga soal yang diuji tersebut reliabel.

Berdasarkan hasil tabulasi data kelas eksperimen 1 diperoleh skor hasil belajar tertinggi 100 dan terendah 70. Nilai rata-rata (mean) sebesar 86,79 dan standar deviasi sebesar 11,56. Hasil pengelompokkan dengan interval yang dilakukan terhadap data hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas eksperimen 1 dipaparkan pada tabel 2 berikut.

Tabel 2 Hasil Pengelompokkan Data Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Eksperimen 1

Interval	X_i	F_i	F_k	Frekuensi Relatif
61-70	65,5	6	6	21,43 %
71-80	75,5	6	12	21,43 %
81-90	85,5	7	19	25 %
91-100	95,5	9	28	32,14 %
Jumlah		28		100 %

Untuk lebih jelasnya data tersebut dapat disajikan dalam bentuk histogram seperti pada gambar 1 berikut.



Gambar 1 Grafik histogram hasil belajar Bahasa Indonesia kelas eksperimen 1

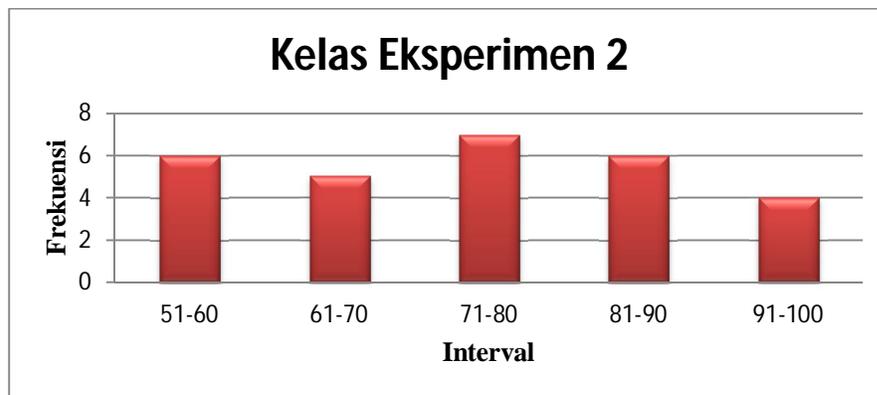
Sedangkan kelas eksperimen 2 diperoleh skor hasil belajar tertinggi 100 dan terendah 60. Nilai rata-rata (mean) sebesar 78,93 dan standar deviasi sebesar 13,70. Hasil pengelompokkan dengan interval yang dilakukan

terhadap data hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas eksperimen 2 dipaparkan pada tabel 3 berikut.

Tabel 3 Hasil Pengelompokan Data Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Eksperimen 2

Interval	X_i	F_i	F_k	Frekuensi Relatif
51-60	55,5	6	6	21,43 %
61-70	65,5	5	11	17,86 %
71-80	75,5	7	18	25 %
81-90	85,5	6	24	21,43 %
91-100	95,5	4	28	14,28 %
Jumlah		28		100 %

Untuk lebih jelasnya data tersebut dapat disajikan dalam bentuk histogram seperti pada gambar 2 berikut.



Gambar 2 Grafik histogram hasil belajar Bahasa Indonesia kelas eksperimen 2

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis. Dalam penelitian ini untuk uji prasyarat analisis digunakan uji keseimbangan, uji normalitas dan uji homogenitas. Uji keseimbangan dilakukan dengan uji F, uji normalitas dilakukan dengan metode *Lilliefors*, sedangkan uji homogenitas menggunakan metode *Bartlett*.

Hasil uji keseimbangan adalah sebagai berikut:

Tabel 4 Uji Keseimbangan

Kelas	N	Mean	s^2	F_{hitung}	$F_{0,05; 27,37}$	Keterangan
III A	28	88,07	94,81	1,37	1,80	Seimbang
III B	28	84,77	69,41			

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa kedua kelas tersebut memiliki nilai rata-rata 88,07 dan 84,77. Berdasarkan uji keseimbangan diperoleh nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, yaitu $1,37 < 1,80$, maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas mempunyai kemampuan awal yang sama atau dalam kondisi seimbang.

Hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar Bahasa Indonesia antar Strategi

Kelas	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan
Eksperimen 1	0,151	0,165	Normal
Eksperimen 2	0,132	0,165	Normal

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa L_{hitung} dari masing-masing kelas lebih kecil daripada L_{tabel} . Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Hasil uji homogenitas adalah sebagai berikut:

Tabel 6 Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar Bahasa Indonesia antar Strategi

Kelas	N	s^2	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Keterangan
Eksperimen 1	28	133,73	0,793	3,841	Homogen
Eksperimen 2	28	187,70			

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas untuk data hasil belajar siswa diperoleh $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, yaitu $0,793 < 3,841$. Dengan demikian diperoleh keputusan uji bahwa H_0 diterima, hal ini menunjukkan bahwa kedua kelas memiliki variansi yang homogen.

Setelah mengetahui bahwa kedua kelas baik kelas eksperimen 1 maupun kelas eksperimen 2 dalam keadaan seimbang, normal dan homogen, kemudian dilakukan analisis data. Analisis data berupa pengujian hipotesis dengan uji t. Rangkuman hasil perhitungan analisis dengan uji t disajikan pada tabel 7 berikut.

Tabel 7 Hasil Uji Hipotesis

Kelas	Rata-rata	t_{hitung}	$t_{0,025;54}$	Keterangan
Eksperimen 1	86,79	2,296	2,005	H_0 ditolak
Eksperimen 2	78,93			

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak. Berarti hipotesis yang menyatakan “ada perbedaan hasil belajar Bahasa Indonesia melalui *Cooperative Script* dan *Group Resume* dengan media komik pada siswa kelas III SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar” dapat diterima.

Dari nilai rata-rata dapat dilihat bahwa rata-rata kelas eksperimen 1 lebih besar daripada rata-rata kelas eksperimen 2, yaitu $86,79 > 78,93$. Sehingga hipotesis yang menyatakan “hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar melalui *Cooperative Script* dengan media komik lebih baik daripada melalui *Group Resume* dengan media komik” dapat diterima.

Hasil analisis data dengan uji t menunjukkan adanya perbedaan signifikan dari kedua strategi tersebut. Diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,296 > 2,005$. Hal ini berarti terdapat perbedaan hasil belajar Bahasa Indonesia melalui strategi *Cooperative Script* dan *Group Resume* dengan media komik pada siswa kelas III SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar. Dari rata-rata kedua kelas tersebut dapat dilihat bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia melalui strategi *Cooperative Script* dengan media komik lebih baik daripada melalui *Group Resume* dengan media komik, yakni $86,79 > 78,93$.

Perbedaan ini dikarenakan siswa kelas III SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar lebih terbiasa bekerja secara berpasangan. Mereka sudah ada kecocokkan dengan teman sebangkunya sehingga lebih mudah dalam bekerja sama. Siswa lebih mudah memberi dan menerima masukan dari temannya yang sudah akrab. Sehingga hasil rangkumannya bisa lebih lengkap karena saling memberi masukan. Sebagaimana kelebihan *Cooperative Script* menurut Kiranawati (2007) yaitu melatih mengungkapkan kesalahan orang lain. Dan menurut Fachruddin (2009), yakni mendengarkan saran dan kritik dari orang lain.

Saat pembelajaran dengan strategi *Group Resume* kelas kurang kondusif. Siswa belum terbiasa bekerja secara kelompok, sehingga belum terlihat kekompakan dari tiap kelompok dalam mengerjakan tugas. Tidak

semua anggota kelompok ikut berdiskusi membuat rangkuman. Sebagian anggota justru hanya bermain-main. Hal ini berarti tidak semua siswa dalam kelompok membaca dongeng berupa komik tersebut, sehingga kurang memahami isi dongeng.

D. Kesimpulan

1. Ada perbedaan hasil belajar Bahasa Indonesia melalui *Cooperative Script* dan *Group Resume* dengan media komik pada siswa kelas III SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,296 > 2,005$.
2. Hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar melalui *Cooperative Script* dengan media komik lebih baik daripada melalui *Group Resume* dengan media komik. Berdasarkan rata-rata kelas eksperimen 1 $>$ rata-rata kelas eksperimen 2, yaitu $86,79 > 78,93$.

E. Daftar Pustaka

- Agus Suprijono. 2012. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyadi Sri Kamulyan dan Risminawati. 2012. *Model-model Pembelajaran Inovatif di Sekolah Dasar*. Surakarta: FKIP-UMS.
- Samino dan Saring Marsudi. 2013. *Layanan Bimbingan Belajar*. Kartasura: Fairuz.
- Suci Lestari, dkk. 2009. "Media Komik" (online), (file.upi.edu/Direktori/.../MEDIA.../MEDIA.../komik/Medgraf.pdf, diakses pada tanggal 7 April 2013).